

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis kelayakan finansial terhadap investasi pembelian kapal FSO yang akan digunakan pada suatu proyek minyak dan gas bumi di Laut Natuna Selatan, Indonesia. Proyek ini dapat menjadi peluang untuk meningkatkan keuntungan dan reputasi mengingat usia perusahaan yang masih muda.

Metoda analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *capital budgeting*, analisis sensitivitas, dan analisis *real options* untuk memberikan strategi opsi apabila terjadi perubahan kondisi ekonomi di masa yang akan datang sehingga perusahaan memperoleh keuntungan dan nilai tambah dari proyek tersebut.

Berdasarkan indikator yang digunakan dalam metoda *capital budgeting* menunjukkan hasil *Net Present Value* negatif, *Internal Rate of Return* dan *Modified Internal Rate of Return* lebih rendah dari WACC dan *Profitability Index* dibawah satu. Analisis sensitivitas menunjukkan bahwa proyek cukup sensitif terhadap elemen pembentuk pendapatan khususnya pada perubahan harga sewa kapal per hari. Namun, hasil perhitungan analisis sensitivitas dengan memasukkan *terminal value* pada *cash flow* menunjukkan bahwa proyek ini layak dijalankan (sampai dengan nilai kurs di bawah US\$1 = Rp15.000).

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa proyek ini sebaiknya tidak dapat dijalankan dengan harga sewa yang diajukan oleh manajemen. Namun perusahaan dapat meningkatkan harga sewa dengan *range* 15%-20% dari harga yang telah ditentukan apabila ada kesempatan proyek ini dapat dijalankan.

Kata kunci: Investasi, *Capital Budgeting*, Analisis Sensitivitas

## ABSTRACT

*This study aims to analyze the financial feasibility of FSO investment that to be used in oil and gas project in South Natuna Sea, Indonesia. This project could be an opportunity to increase profits and reputation which the age of the company still young.*

*The analytical method used in this research is capital budgeting, sensitivity analysis, and real options analysis to give option strategy if there is a change of economic condition in the future so that company could receive the profits and value added from the project.*

*Based on the indicators that used in capital budgeting method indicated that the results of positive Net Present Value, Internal Rate of Return and Modified Internal Rate of Return are lower than WACC and Profitability Index is lower than one. Sensitivity analysis indicated that the project is quite sensitive to elements of company income, especially changes in vessel daily rate. Otherwise, the results of sensitivity analysis calculation by adding terminal value on cash flow showed that this project could be conducted (until exchange rates below US\$1 = Rp15.000).*

*The calculation results showed that this project should be rejected if using vessel daily rate that proposed by the management. On the other hand, the company could raise the vessel daily rate with range 15%-20% of decided vessel daily charter if any opportunity that project could be conducted.*

*Keywords: Investment, Capital Budgeting, Sensitivity Analysis*